

## ABSTRAK

*Penelitian ini berjudul Survey Mengenai Self efficacy pada Warga Binaan Kasus Narkoba di LP "X", Bandung. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai self efficacy pada Warga Binaan kasus narkoba di LP "X", Bandung*

*Populasi penelitian ini adalah Warga Binaan kasus narkoba yang terdaftar di LP "X", Bandung yang berusia antara 20 tahun sampai dengan 40 tahun sebanyak 725 orang. Sedangkan sampel yang diambil sebagai responden adalah 210 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode simple random sampling. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui self efficacy adalah alat ukur yang dimodifikasi sendiri oleh peneliti berdasarkan teori Bandura, dengan validitas berkisar antara 0,407 sampai dengan 0,785 dan reliabilitas 0,937 menggunakan program SPSS 14.0 dengan uji statistik rank spearman.*

*Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa self efficacy pada Warga Binaan kasus narkoba di LP "X", Bandung yaitu sebagai berikut: 49% Warga Binaan memiliki self efficacy yang rendah sedangkan 51% Warga Binaan memiliki self efficacy yang tinggi. Perbedaan tersebut relatif berimbang. Diketahui juga bahwa sumber yang mempengaruhi perkembangan self efficacy Warga Binaan adalah social/verbal persuasion dan vicarious experiences, sedangkan mastery experiences dan psychological and affective states kurang berpengaruh pada pembentukan self efficacy Warga Binaan.*

*Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan saran untuk diadakannya penelitian lanjutan mengenai: Perbandingan antara mastery experiences dan vicarious experiences terhadap pembentukan self efficacy pada Warga Binaan, dan Pengaruh pemberian kritik dan pujian terhadap derajat self efficacy Warga Binaan. Bagi Warga Binaan yang memiliki self efficacy rendah disarankan memanfaatkan jasa konseling yang telah disediakan dengan lebih efektif lagi sehingga berguna untuk meningkatkan self efficacy. Bagi staf pengurus LP, diharapkan mendapatkan banyak informasi mengenai self efficacy sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program-program di LP dan dapat mengadakan pelatihan atau pertemuan-pertemuan membahas self efficacy. Bagi pihak keluarga yang terkait dengan Warga Binaan, disarankan untuk bersedia menerima keberadaan Warga Binaan dengan tulus, tidak memberi label atau memandang buruk, dan memberikan masukan berupa kritik, pujian, dan nasehat-nasehat secara proporsional yang dapat memupuk tumbuhnya self efficacy Warga Binaan.*

## DAFTAR ISI

**LEMBAR JUDUL**

**LEMBAR PERSEMBAHAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ABSTRAK ..... i**

**KATA PENGANTAR ..... ii**

**DAFTAR ISI ..... v**

**DAFTAR TABEL ..... viii**

**DAFTAR BAGAN ..... x**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... xi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah ..... 1

1.2 Identifikasi Masalah ..... 6

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian ..... 6

    1.3.1 Maksud Penelitian ..... 6

    1.3.2 Tujuan Penelitian ..... 7

1.4 Kegunaan Penelitian ..... 7

    1.4.1 Kegunaan Ilmiah ..... 7

    1.4.2 Kegunaan Praktis ..... 7

1.5 Kerangka Pikir ..... 8

1.6 Asumsi ..... 18

## **BAB II TINJAUAN TEORI**

2.2 <i>Belief</i> .....	19
2.2 <i>Self efficacy</i> .....	19
2.2.1 Definisi <i>Self efficacy</i> .....	19
2.2.2 Sumber <i>Self efficacy</i> .....	21
2.3 Masa Dewasa Awal .....	26
2.3.1 Definisi .....	26
2.3.2 Perkembangan Fisik .....	28
2.3.3 Ketergantungan dan Pemulihan .....	29
2.3.4 Perkembangan Kognitif .....	30
2.3.5 Perkembangan Sosial .....	31
2.3.6 Karir dan Pekerjaan .....	33
2.4 Landasan Undang-undang .....	33
2.4.1 UU RI No. 12/1995 Tentang Pemasarakatan .....	34
2.4.2 UU RI No 5/1997 Tentang Psikotropika .....	35
2.4.3 UU RI No 22/1997 Tentang Narkotika .....	35

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Rancangan Penelitian .....	36
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	37
3.2.1 Variabel Penelitian .....	37
3.2.2 Definisi Konseptual .....	37
3.2.3 Definisi Operasional .....	37

3.3 Alat Ukur .....	38
3.3.1 Kuesioner .....	38
3.3.2 Sistem Penilaian .....	40
3.4 Uji Coba Alat Ukur .....	41
3.4.1 Validitas .....	41
3.4.2 Reliabilitas .....	42
3.5 Sampel Penelitian .....	43
3.5.1 Target Populasi .....	43
3.5.2 Teknik Sampling .....	43
3.6 Teknik Analisis Data .....	43

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Responden .....	45
4.2 Hasil Penelitian .....	47
4.3 Pembahasan .....	48

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 Saran .....	65

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
-----------------------------	-----------

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>69</b>
-----------------------------	-----------

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Aspek, Indikator, dan Item .....	39
Tabel 3.2	Tabel Cara Penilaian .....	40
Tabel 4.1.1	Tabel Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
Tabel 4.1.2	Tabel Persentase Responden Berdasarkan Lama Penggunaan .....	44
Tabel 4.1.3	Tabel Persentase Responden Berdasarkan Penyebab .....	45
Tabel 4.2.1	Tabel Hasil <i>self efficacy</i> .....	46
Tabel 4.2.2	Tabulasi antara Aspek <i>self efficacy</i> dengan <i>self efficacy</i> .....	46
Tabel 4.3.1	Tabulasi antara pemberi masukan dan <i>self efficacy</i> .....	49
Tabel 4.3.2	Tabulasi antara frekuensi menerima kritik dan <i>self efficacy</i> .....	50
Tabel 4.3.3	Tabulasi antara dampak menerima kritik dan <i>self efficacy</i> .....	50
Tabel 4.3.4	Tabulasi antara frekuensi menerima pujian dan <i>self efficacy</i> .....	52
Tabel 4.3.5	Tabulasi antara dampak menerima pujian dan <i>self efficacy</i> .....	52
Tabel 4.3.6	Tabulasi antara model keberhasilan dan <i>self efficacy</i> .....	53
Tabel 4.3.7	Tabulasi antara frekuensi pengaruh keberhasilan orang lain dan <i>self efficacy</i> .....	53
Tabel 4.3.8	Tabulasi antara dampak keberhasilan orang lain dan <i>self efficacy</i> ...	54
Tabel 4.3.9	Tabulasi antara frekuensi pengaruh kegagalan orang lain dan <i>self efficacy</i> .....	55
Tabel 4.3.10	Tabulasi antara dampak kegagalan orang lain dan <i>self efficacy</i> ....	55
Tabel 4.3.11	Tabulasi antara frekuensi pengaruh kondisi fisik dan <i>self efficacy</i>	57
Tabel 4.3.12	Tabulasi antara frekuensi pengaruh kondisi hati dan <i>self efficacy</i> .	57

Tabel 4.3.13 Tabulasi antara frekuensi keberhasilan dan <i>self efficacy</i> .....	58
Tabel 4.3.14 Tabulasi antara frekuensi kegagalan dan <i>self efficacy</i> .....	59
Tabel 4.3.15 Tabulasi antara bidang keberhasilan dan <i>self efficacy</i> .....	60
Tabel 4.3.16 Tabulasi antara bidang kegagalan dan <i>self efficacy</i> .....	60

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1 Skema Kerangka Pikir .....	17
Bagan 3.1 Bagan Desain Penelitian .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data pribadi, data penunjang, kuesioner *self efficacy*
- Lampiran 2 Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas
- Lampiran 3 Data skor mentah hasil pengukuran
- Lampiran 4 Tabulasi silang antara *self efficacy* dengan aspek *self efficacy*
- Lampiran 5 Undang-undang RI No 5/1997 dan No 22/1997